

LITERASI

Jurnal Pendidikan Dasar

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/jpd>

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA TEMA 1 PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN MAKHLUK HIDUP MELALUI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTU MEDIA AUDIO VISUAL DI KELAS III SEMESTER 1 SDN 1 KALIOMBO JEPARA TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Arin Ni'amah Kholidah¹⁾, Aryo Andri Nugroho²⁾, Sudadi³⁾

¹¹² PPG Prajabatan, Pasca Sarjana Universitas PGRI Semarang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik melalui model *Problem Based Learning (PBL)* berbantu media Audio Visual. Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian adalah peserta didik kelas III SDN 1 Kaliombo Jepara yang berjumlah 21 peserta didik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan nilai Pengetahuan dengan instrument penelitian sesuai aspek yang dinilai. Teknik analisis data yang digunakan adalah Teknik deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup, dikarenakan dengan model dan berbantuan media peserta didik menjadi lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Melalui model *Problem Based Learning (PBL)* dapat dilaksanakan dengan langkah-langkah: a. Memberikan orientasi tentang permasalahan pada peserta didik b. Mengorganisasikan peserta didik untuk meneliti c. Membimbing penyelidikan peserta didik secara mandiri maupun kelompok d. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya e. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Peningkatan hasil belajar ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata rata peserta didik pada siklus I sebesar 68,57, pada siklus II sebesar 74,28, dan pada siklus III 86,19.

Kata kunci: Hasil belajar, *Problem Based Learning (PBL)*, Media audio visual

History Article

Received 23-09-2022

Approved 14 - 11 - 2022

Published 18 - 11 - 2022

How to Cite

Kholidah, Arin Ni'amah. Nugroho, Aryo Andri & , Sudadi (2022). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Melalui Model *Problem Based Learning* Berbantu Media Audio Visual di Kelas III Semester 1 SDN 1 Kaliombo Jepara Tahun Pelajaran 2022/2023. *Literasi*, 2(2), 111-120

Coressponding Author:

Jl. Kauman, Desa Kaliombo, Pecangaan, Jepara

E-mail: ¹ arin.niamah.kholidah@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Permendikbud Nomor 20 Tahun 2016). Pendidikan dasar sebagai tahapan pertama pendidikan, seyogyanya dapat memberikan landasan yang kuat untuk tingkat selanjutnya. Sesuai dengan Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Berdasarkan pengertian tersebut sekolah dasar diharapkan bisa memberikan bekal kemampuan dan keterampilan dasar strategis sejak kelas awal. Hal ini sesuai dengan fungsi pendidikan dasar yang tidak lagi semata-mata berfungsi sebagai sarana sosialisasi siswa, melainkan sejak dini sudah harus menumbuhkan secara potensial manusia Indonesia yang mampu menjadi agen pembaharuan.

Peningkatan mutu pendidikan menjadi salah satu faktor yang sangat penting kaitannya dengan upaya meningkatkan sumber daya manusia. Pendidikan merupakan suatu sistem yang di dalamnya terdapat beberapa komponen yang menjadi satu kesatuan fungsional yang saling berinteraksi, bergantung, dan berguna untuk mencapai tujuan. Komponen itu adalah tujuan pendidikan, pendidik, peserta didik, lingkungan pendidikan dan alat pendidikan. Kelima komponen pendidikan tersebut akan terimplementasikan dalam proses pembelajaran, yaitu aktivitas belajar mengajar. Pengertian belajar menurut Bell-Gredler dalam Kosasih (2012:47) menyatakan bahwa belajar adalah proses yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan aneka ragam kemampuan (*competencies*), keterampilan (*skills*), dan sikap (*attitudes*).

Dalam proses belajar, guru berperan sangat penting dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik. Sehingga guru diharapkan dapat memotivasi dan memfasilitasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar peran guru juga tidak terlepas dari model pembelajaran dan media pembelajaran. Duch dalam Shoimin (2014:130) mengungkapkan pengertian *Problem Based Learning* (PBL) adalah model pembelajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para peserta didik belajar berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan.

Menurut Suherman dalam (Arsyad 2014), Media (merupakan jamak dari kata medium) adalah suatu saluran untuk komunikasi. Diturunkan dari bahasa Latin yang berarti "antara". Istilah ini merujuk kepada sesuatu yang membawa informasi dari pengirim informasi ke penerima informasi. Masuk di dalamnya antara lain: film, televisi, diagram, materi tercetak, komputer, dan instruktur, yang demikian ini dipandang sebagai media ketika mereka membawa pesan dengan suatu maksud pembelajaran. Hayati dkk (2017) menyimpulkan bahwa media pembelajaran audio visual adalah media perantara yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap yang dipergunakan untuk membantu tercapainya tujuan belajar.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di kelas III yang dilaksanakan di SDN 1 Kaliombo Jepara menunjukkan bahwa pencapaian hasil belajar peserta didik masih kurang optimal. Peserta didik belum berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik merasa malu bertanya dan malu ketika diminta mengungkapkan pendapatnya dan masih banyak peserta didik yang berbicara sendiri sehingga tidak mendengarkan penjelasan guru ketika pembelajaran berlangsung yang menyebabkan hasil belajar peserta didik rendah. Hal ini dapat

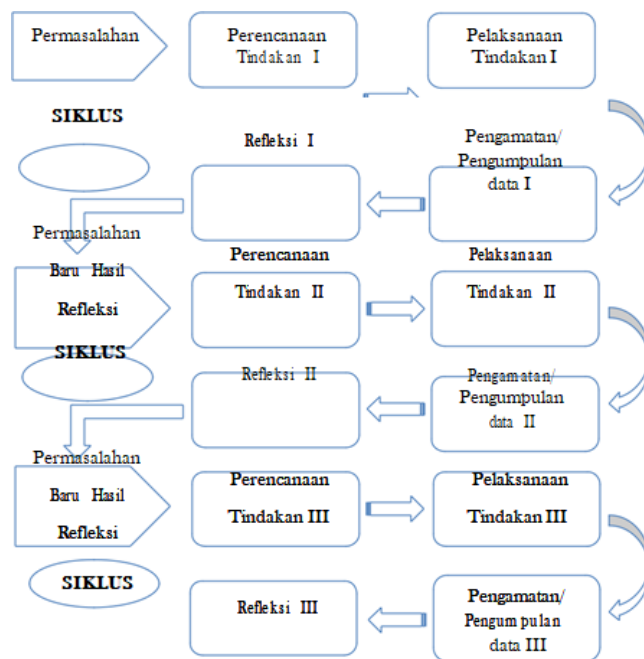
dilihat dari data hasil belajar kondisi awal atau pra siklus yaitu 47,62% (tuntas) dan 52,38% (tidak tuntas) dari 21 peserta didik. Hasil belajar peserta didik pada kondisi awal atau pra siklus menunjukkan bahwa rata – rata nilai adalah 65,71.

Penelitian sebelumnya dari Jurnal Edukatif penelitian yang dilakukan oleh Anizah (2021) dengan judul “Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik di Kelas III SD Negeri 95 Palembang” Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pada hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari ketuntasan belajar peserta didik, mulai dari siklus I dengan persentase sebesar 52,6%, pada siklus II meningkat sebesar 68,4%, dan pada siklus III meningkat sebesar 84,2%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III SD Negeri 95 Palembang pada tema Energi dan Perubahannya.

Dari penelitian tersebut model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* melibatkan kemampuan berpikir peserta didik dalam pemecahan masalah dan menganalisis secara sistematis, logis dan kritis dan melatih peserta didik dalam berpikir secara ilmiah dan membangun pengetahuan sendiri melalui proses pemecahan masalah berdampak pada peningkatan hasil belajar. Berdasarkan identifikasi masalah yang diungkapkan diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Melalui Model Problem Based Learning Berbantu Media Audio Visual Di Kelas III Semester 1 SDN 1 Kaliombo Jepara Tahun Pelajaran 2022/2023. Dari analisa di SDN 1 Kaliombo Jepara peneliti memiliki solusi yang tepat untuk memecahkan masalah tentang rendahnya hasil belajar yang kurang dari KKM dengan menerapkan model *Problem Based Learning (PBL)* berbantu media Audio Visual.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilakukan di SDN 1 Kaliombo, Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara Propinsi Jawa Tengah pada semester ganjil bulan Juli-September, subjek penelitian ini adalah seluruh peserta didik dikelas III SDN 1 Kaliombo Jepara. Dimana jumlah peserta didik keseluruhan di kelas tersebut yakni 21 peserta didik. Peserta didik laki-laki berjumlah 11 orang, dan peserta didik perempuan berjumlah 10 orang. Kegiatan penelitian dilakukan dengan tiga siklus dengan setiap siklus dengan 2 kali pertemuan. Adapun prosedur yang dilakukan pada penelitian tindakan kelas yaitu: 1) refleksi awal, 2) menyusun perencanaan, 3) pelaksanaan tindakan, 4) observasi, 5) refleksi.



Gambar 1. Alur Tahapan Siklus I, Siklus II, dan Siklus III

Penelitian dilaksanakan secara luring di kelas III SD Negeri 1 Kaliombo Jepara. Penelitian dimulai pada bulan Juli minggu ke-2 sampai dengan bulan Agustus minggu ke-4 tahun 2022. Untuk pengolahan laporan dilakukan pada awal bulan September sampai dengan pertengahan bulan September tahun 2022. Penelitian dilakukan pada waktu tersebut bertepatan dengan jadwal kegiatan pembelajaran Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup. Subjek penelitian yaitu kelas III yang terdiri dari 11 peserta didik laki-laki dan 8 peserta didik perempuan. Subjek penelitian 21 peserta didik ini diambil berdasarkan peserta didik yang mengikuti pembelajaran luring. Variabel dalam penelitian ini adalah pembelajaran tematik, model *Problem Based Learning*, berbantu media audio visual dan hasil belajar peserta didik. Definisi dari pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang memuat beberapa muatan pelajaran dalam satu tema yang dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Model *Problem Based Learning* adalah model pembelajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para peserta didik belajar berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan. Media pembelajaran audio visual adalah media perantara yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap yang dipergunakan untuk membantu tercapainya tujuan belajar. Sedangkan hasil belajar adalah kemampuan siswa setelah mengikuti pembelajaran.

Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik tes berupa pilihan ganda dan teknik non tes berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik tes yang digunakan untuk mengumpulkan data bersifat kuantitatif. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar yang dilaksanakan setiap akhir siklus. Tes ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pemahaman terhadap materi yang telah diberikan. Observasi yang digunakan adalah observasi peserta didik, tujuannya untuk mengetahui aktivitas belajar peserta didik saat proses pembelajaran tematik berlangsung. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi

secara langsung guna menjelaskan suatu hal atau situasi dan kondisi tertentu terhadap kegiatan tindakan pada siklus I, siklus II, siklus III dengan menggunakan pedoman wawancara Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupafoto dan rekaman video pelaksanaan pembelajaran yang digunakan untuk merekam kegiatan pembelajaran, misalnya saat peserta didik melakukan tanya jawab dan diskusi klasikal, atau kegiatan tes akhir siklus. Dokumentasi ini sebagai bukti otentik proses pembelajaran yang dilakukan selama penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan adalah secara kuantitatif, dengan rumus persentase kemudian ditarik kesimpulan. Penelitian dikatakan berhasil apabila pembelajaran dilakukan sesuai dengan sintak model pembelajaran *problem based learning* dan hasil belajar siswa meningkat dengan nilai ketuntaskan klasikal minimal 75% dengan $KKM \geq 70$. Analisis data kuantitatif ini digunakan untuk menentukan peningkatan hasil belajar peserta didik sebagai pengaruh dari setiap tindakan yang dilakukan guru. Data hasil tes peserta didik dianalisis dari setiap siklus yang telah dilakukan. Kemampuan peserta didik dalam hasil belajar tematik dapat dilihat dari perhitungan skor rata-rata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pra Siklus

Pra siklus dilakukan pada peserta didik kelas III SDN 1 Kaliombo Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara dengan jumlah 21 peserta didik. Sebelum penelitian dilakukan kegiatan observasi di kelas III SDN 1 Kaliombo Jepara. Kegiatan ini berfungsi untuk mengetahui kondisi sebenarnya saat peserta didik mengikuti proses pembelajaran. Berikut hasil observasi di kelas III SDN 1 Kaliombo Jepara didapatkan hasil bahwa media yang digunakan buku dan gambar, untuk kendala penyampaian materi kurang maksimal pada pembelajaran tematik, Model yang diterapkan juga belum menjadikan peserta didik aktif memahami sendiri materi yang diajarkan. Hal ini mengakibatkan hasil belajar peserta didik rendah. Guru belum mencoba model dan media yang dapat mengaktifkan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Berikut hasil yang diperoleh pada pra siklus yang disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Belajar peserta didik Kondisi Awal

INTERVAL NILAI	FREKUENSI	PERSENTASE	KATEGORI
≥ 70	10	47,62%	TUNTAS
< 70	11	52,38%	BELUM TUNTAS

Jumlah frekuensi anak yang telah tuntas KKM dengan jumlah frekuensi anak yang belum tuntas KKM masih lebih tinggi jumlah frekuensi anak yang belum tuntas KKM. Hal itu dapat terjadi karena banyak faktor. Berdasarkan pengamatan yang sudah dilakukan beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu kurangnya semangat dan keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di kelas, peserta didik bosan atau jenuh saat terlibat dalam kegiatan pembelajaran, belum memanfaatkan model pembelajaran tertentu, dan kurangnya pemanfaatan media pembelajaran. Berdasarkan faktor-faktor penghambat pembelajaran yang ditemukan di kelas maka dapat diketahui bahwa secara keseluruhan hasil belajar peserta didik berada pada kategori kurang.

2. Hasil Siklus I

Penelitian dilaksanakan di kelas III SDN 1 Kaliombo Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara. Peneliti di sini bertindak sebagai pengajar, pada siklus I pelaksanaan tindakan dilakukan tanggal 12 Juli 2022 dengan materi tema 1 subtema 1 pembelajaran ke 5. Sebelum dilakukan pelaksanaan pembelajaran dilakukan persiapan perencanaan perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran luring. Setelah dilakukan pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* berbantu media audio visual menunjukkan bahwa di dalam kegiatan pembelajaran di kelas secara luring dengan menggunakan proses beberapa siklus didapatkan peningkatan hasil belajar peserta didik. Diawal kegiatan pembelajaran atau pra siklus masih banyak peserta didik yang nilainya masih rendah di bawah KKM. Namun setelah dilakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* berbantu media audio visual peserta didik lebih antusias untuk ikut terlibat dalam kegiatan pembelajaran di kelas bersama guru. Hal itu ditunjukkan dengan adanya peningkatan peserta didik yang nilainya melebihi KKM atau Tuntas.

Tabel 2. Hasil Belajar peserta didik Siklus I

INTERVAL NILAI	FREKUENSI	PERSENTASE	KATEGORI
≥70	11	52,42%	TUNTAS
< 70	10	47,61%	BELUM TUNTAS

Dari hasil data di atas, dapat diketahui bahwa jumlah peserta didik yang tuntas meningkat dibandingkan pada tahap prasiklus. Dari jumlah 21 peserta didik, 11 peserta didik berhasil mencapai KKM dan 10 peserta didik belum mencapai KKM sehingga prosentase ketuntasan yang diperoleh sebesar 52,42%. Nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik kelas III pada tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Subtema 1 adalah 68,57.

3. Hasil Siklus II

Pada siklus II pelaksanaan Tindakan Kelas dilakukan tanggal 21 Juli 2022 dengan materi tema 1 subtema 3 pembelajaran 3. Sebelum pelaksanaan pembelajaran dilakukan persiapan perencanaan perangkat pembelajaran yang akan digunakan hasil refleksi pada siklus 1. Setelah dilakukan pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* berbantu media audio visual menunjukkan bahwa di dalam kegiatan pembelajaran di kelas menggunakan proses beberapa siklus didapatkan peningkatan hasil belajar peserta didik. Kondisi awal dalam pembelajaran guru belum menggunakan model dan media pembelajaran tertentu. Pada siklus 1, guru sudah melaksanakan tindakan dengan sudah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dan pada siklus II pembelajaran dilaksanakan dengan memanfaatkan media pembelajaran berupa audio-visual atau video. Berdasarkan observasi dan pengamatan teman sejawat yang menjadi observersor menunjukkan adanya peningkatan baik dalam kegiatan pembelajaran maupun hasil belajar peserta didik.

Tabel 3. Hasil Belajar peserta didik Siklus II

INTERVAL NILAI	FREKUENSI	PERSENTASE	KATEGORI
≥ 70	15	71,42%	TUNTAS
< 70	6	28,57%	BELUM TUNTAS

Dari hasil data di atas, dapat diketahui bahwa jumlah peserta didik yang tuntas meningkat dibandingkan pada tahap siklus I. Dari jumlah 21 peserta didik, 15 peserta didik berhasil mencapai KKM dan 6 peserta didik belum mencapai KKM sehingga prosentase ketuntasan yang diperoleh sebesar 71,42%. Nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik kelas III pada tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Subtema 3 adalah 74,28.

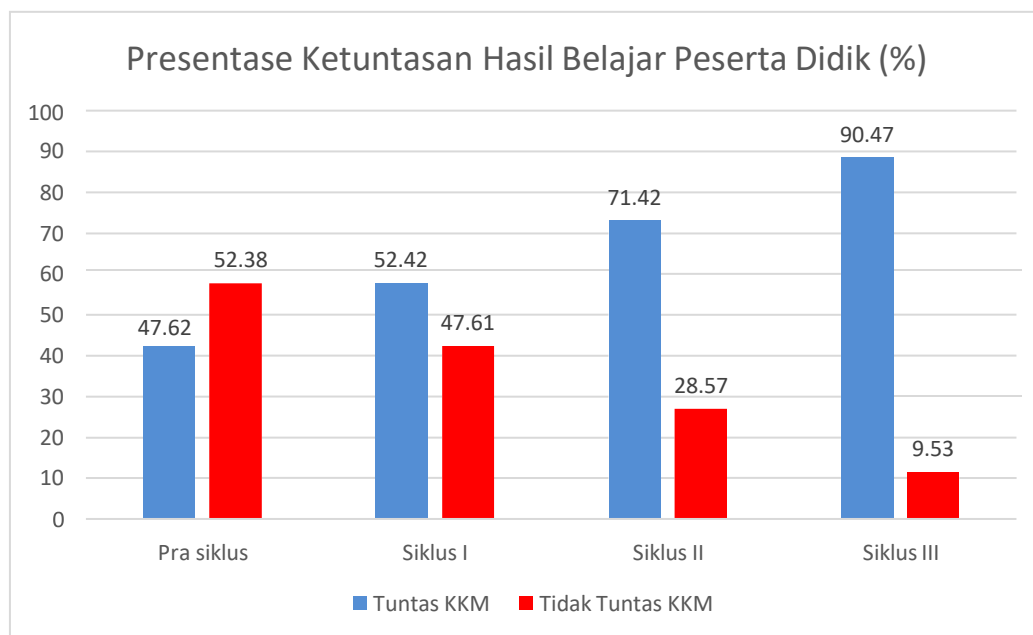
4. Hasil Siklus III

Pada siklus III pelaksanaan tindakan dilakukan tanggal 15 Agustus 2022 dengan materi tema 1 subtema 4 pembelajaran 1. Sebelum dilakukan pelaksanaan pembelajaran dilakukan persiapan perencanaan perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran hasil refleksi pada siklus II. Setelah dilakukan pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* menunjukkan bahwa kondisi awal dalam pembelajaran guru belum menggunakan model pembelajaran tertentu. Pada siklus 1, guru sudah melaksanakan tindakan dengan sudah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* pada siklus II pembelajaran dilaksanakan dengan memanfaatkan media pembelajaran berupa audio-visual atau video dilanjutkan dengan siklus III. Berdasarkan observasi dan pengamatan teman sejawat yang menjadi observersor menunjukkan adanya peningkatan baik dalam kegiatan pembelajaran maupun hasil belajar peserta didik. Hal ini terlihat dari hasil belajar peserta didik dari pra siklus, siklus I, siklus II dan siklus III.

Tabel 4. Hasil Belajar peserta didik Siklus III

INTERVAL NILAI	FREKUENSI	PERSENTASE	KATEGORI
≥ 70	19	90,47%	TUNTAS
< 70	2	9,53%	BELUM TUNTAS

Dari hasil data di atas, dapat diketahui bahwa jumlah peserta didik yang tuntas meningkat dibandingkan pada tahap siklus II. Dari jumlah 21 peserta didik, 19 peserta didik sudah berhasil mencapai KKM dan 2 peserta didik belum mencapai KKM sehingga diperoleh prosentase ketuntasan yang diperoleh sebesar 90,47%. Nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik kelas III pada tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup subtema 4 adalah 86,19.



Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan perbaikan pembelajaran yang dilakukan selama 3 siklus ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dan ketuntasan belajar yang sangat memuaskan. Hasil dari analisis data yang diperoleh dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran yang dilakukan selama 3 siklus dapat di gambarkan seperti pada tabel berikut :

No	Tahap Pembelajaran	Jumlah Siswa	Tuntas		Belum Tuntas		Rata-Rata
			Jml	Prosentase	Jml	Prosentase	
1	Siklus 1	21	11	52,42%	10	47,61%	68,57
2	Siklus 2	21	15	71,42%	6	28,57%	74,28
3	Siklus 3	21	19	90,47%	2	9,53%	86,19

Berdasarkan diagram diatas, diketahui bahwa terjadi peningkatan presentase ketuntasan KKM dan peningkatan rata-rata perolehan hasil belajar peserta didik mulai dari prasiklus kemudian meningkat pada siklus I, siklus II dan siklus III. Peningkatan presentase nilai hasil belajar peserta didik sebelum diberikan tindakan yaitu sebanyak 47,61% tuntas KKM dan capaian rata-rata diperoleh 65,71 kemudian pada siklus I meningkat sebanyak 52,42% tuntas KKM dengan capaian rata-rata yang diperoleh sebesar 68,57 meningkat kembali pada siklus II sebanyak 71,42% tuntas KKM dengan capaian rata-rata yang diperoleh sebesar 74,28 dan meningkat kembali pada siklus III dengan ketuntasan KKM sebesar 90,47% dengan capaian rata-rata yang diperoleh sebesar 86,19.

Berdasarkan uraian data tersebut terbukti adanya peningkatan hasil belajar peserta didik. Peningkatan hasil belajar peserta didik telah memenuhi kriteria yang ditentukan oleh peneliti yaitu Ketuntasan kelas dikatakan tuntas apabila banyaknya peserta didik yang

mencapai KKM mencapai 75% dari keseluruhan jumlah peserta didik dan capaian rata-rata yang diperoleh sebesar $\geq 75,00$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini telah berhasil karena dua variabel penelitian menunjukkan peningkatan dan target yang telah ditetapkan pada tiap siklusnya telah tercapai. Meningkatnya hasil belajar peserta didik dari perbaikan pembelajaran ini menunjukkan bahwa pelaksanaan perbaikan pembelajaran yang dilakukan meningkatkan hasil belajar peserta didik pada tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup melalui model pembelajaran *problem based learning* berbantu media audio visual di kelas III Semester 1 SDN 1 Kaliombo Jepara tahun pelajaran 2022/2023.

Implikasi hasil penelitian pada pembelajaran Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup dengan menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) berbantu media Audio Visual dapat meningkatkan hasil belajar Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk peserta didik kelas III Semester 1 SDN 1 Kaliombo Jepara. Oleh karena itu guru harus menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantu media Audio Visual dengan sebaik-baiknya. Dengan menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) peserta didik dapat berfikir kritis dan memecahkan masalah yang diberikan oleh guru sehingga hasil belajar bisa maksimal. Pada pembelajaran Tema 1 sebelumnya peserta didik belum memahami materi dengan bantuan media audio visual peserta didik menjadi terbantu untuk memahami materi pada Tema 1.

Tindak mengajar yang dilakukan guru dan perilaku peserta didik dalam pembelajaran di Tema 1 menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) berbantu media Audio Visual memberikan gambaran sejauh mana kemandirian dan hasil belajar Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup sehingga peserta didik termotivasi dan senang untuk belajar. Meningkatkan kemampuan masalah pada peserta didik akan berdampak pada meningkatnya hasil belajar pada pembelajaran Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada proses pembelajaran tematik tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantu media audio visual dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini terbukti dari hasil belajar peserta didik yang meningkat secara linear dari pra siklus, siklus I, siklus II dan siklus III.
2. Penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* yang dikolaborasi dengan media audio visual. Media pembelajaran memiliki dampak positif terhadap aktivitas peserta didik dalam proses belajar dan mampu menaikan daya tangkap peserta didik terhadap materi yang diajarkan guru sehingga berakibat pada meningkatkan nilai hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hamdayana, Jumanta. (2014). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Kemendikbud. 2016. *Permendikbud No 20 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidik Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Majid dul. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Rusman. (2014). *Model-model Pembelajaran*. Bandung: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- UU Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. 2003. Bandung: Sinar Grafika.